



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Jalan Gatot Subroto, Kompleks Tarubudaya Ungaran Telepon 024-6924155
Faksimile 024-6921060 Laman <http://www.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik distanbun@jatengprov.go.id

Ungaran, 30 April 2024

Nomor : 521.4/17233
Lampiran : 1 (satu) Bendel
Perihal : **Prakiraan Hujan Bulan Mei, Juni dan Juli 2024 serta OPT yang perlu diwaspadai pada Bulan Mei 2024 di Jawa Tengah**

Kepada Yth:
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten/Kota se Jawa Tengah
di –
Tempat

Dalam rangka pengamanan produksi tanaman pangan dan hortikultura dari pengaruh dampak perubahan iklim, yaitu keadaan Curah Hujan/Sifat Hujan pada Bulan Mei, Juni dan Juli 2024 yang didasarkan pada informasi dari BMKG Stasiun Klimatologi Semarang, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sbb :

1. Prakiraan Hujan Bulan Mei 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024 wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Normal (N) – Atas Normal (AN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Mei 2024 umumnya berkisar antara 101 – 200 mm.

2. Prakiraan Hujan Bulan Juni 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2024 di wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Normal (N) – Atas Normal (AN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Juni 2024 umumnya 51 - 150 mm.

3. Prakiraan Hujan Bulan Juli 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2024 wilayah Jawa Tengah pada umumnya Normal (N) – Atas Normal (AN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan Jawa Tengah Bulan Juli 2024 pada umumnya berkisar antara 51 – 100 mm.

Beberapa OPT utama pada tanaman padi adalah hama penggerek batang, WBC, tikus, penyakit blas dan kresak; pada tanaman jagung adalah penggerek tongkol dan ulat grayak frugiperda; pada tanaman bawang merah adalah hama ulat bawang, penyakit trotol, mati pucuk dan busuk pangkal umbi; pada tanaman cabai adalah hama lalat buah, trips, kutu kebul, penyakit antraknose, busuk pangkal batang, virus, virus kuning dan layu fusarium. Secara rinci, beberapa OPT yang perlu diwaspadai dan prakiraan curah hujan/sifat hujan sebagaimana lampiran 1 dan lampiran 2.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

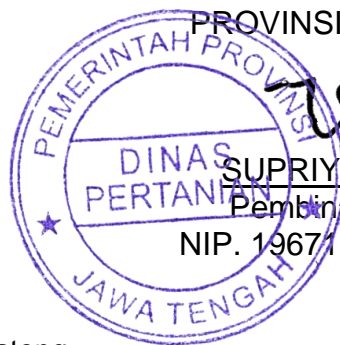
- 1) Mengawal pertanaman secara intensif dengan melakukan pengamatan dan antisipasi dini terhadap serangan OPT, DPI serta monitoring secara rutin dan berkelanjutan terhadap perkembangan OPT dimulai dari pesemaian sampai pemanenan. Terutama untuk OPT yang mudah berkembang pada musim kemarau/hujan agar ditingkatkan pengawalannya. Untuk wilayah endemis serangan OPT perlu menyiapkan bahan pengendali OPT baik hayati (APH) maupun kimia (pestisida), memetakan daerah serangan OPT dengan memanfaatkan hasil pengamatan rutin dan informasi peramalan OPT spesifik lokasi.
- 2) Melakukan pengendalian OPT secara pre-emptif dengan beberapa cara antara lain pengolahan tanah secara sempurna, penggunaan pupuk organik (padat/cair), penggunaan benih unggul serta perlakuan benih/bibit, optimalisasi penggunaan biopestisida, pelestarian musuh alami dan penanaman refugia. Bila pH tanah untuk tanaman padi kurang dari 6, lebih baik bila ditambahkan kapur dolomit.

Bila dijumpai peningkatan populasi atau gejala serangan OPT yang telah mencapai ambang pengendalian, segera melakukan gerakan pengendalian OPT baik secara swadaya maupun memanfaatkan bantuan bahan/sarana pengendalian OPT dari Dinas Pertanian (Kabupaten/Kota atau Provinsi) dengan mengikutsertakan pihak-pihak terkait antara lain PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD, Aparat Pemerintahan (Kabupaten, Kecamatan, Desa) dan tokoh masyarakat.

- 3) Mengaktifkan dan memperkuat semaksimal mungkin posko pengendalian OPT di tingkat lapangan dengan meningkatkan koordinasi dan konsolidasi petugas lapangan (POPT, PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD) dalam mengantisipasi serangan OPT sedini mungkin, mendekatkan sarana pengendalian OPT yang tersedia dengan sumber serangannya, mobilisasi gerakan pengendalian OPT, mengintensifkan bimbingan pengendalian OPT sesuai prinsip PHT serta meningkatkan pemberdayaan kelompok tani yang menangani perlindungan tanaman antara lain Regu Pengendali Hama (RPH), alumni SLPHT, SLI, PPHT, PPDPI, PPAH, Klinik PHT dan P4.
- 4) Melakukan perencanaan budidaya tanaman dengan baik sesuai iklim dan kondisi setempat, antara lain dengan pemilihan varietas spesifik lokasi atau varietas yang cukup tahan/toleran terhadap serangan OPT, bencana alam angin, kekeringan/banjir serta penggunaan pupuk berimbang.
- 5) Menguatkan Brigade OPT, Brigade Alsin dan Tanam, Brigade Panen dan Serap Gabah Kostraling, Brigade El-Nino serta pengaturan waktu, pola tanam dan teknik bercocok tanam. Kalender tanam terpadu dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam bercocok tanam, dapat diakses melalui website www.katam.litbang.pertanian.go.id.
- 6) Melakukan koordinasi di tingkat daerah untuk menetapkan kebijakan dan strategi, serta langkah antisipatif penanganan wilayah-wilayah yang terkena bencana alam dan/atau serangan OPT secara serempak. Disamping itu juga meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan kondisi sumber-sumber air (irigasi, embung, waduk, parit, longstorage dll) serta saluran pengairan terhindar dari rusak/jebol saat kondisi air diatas normal, mengaktifkan peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) serta melakukan normalisasi saluran-saluran air.
- 7) Mengoptimalkan bantuan sarana penanganan DPI seperti pompa, sumur, pipanisasi, embung dan bagi petani – petani yang berlokasi di daerah rawan bencana alam banjir/kekeringan dihimbau untuk mengikuti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
PROVINSI JAWA TENGAH



SUPRIYANTO, SP, MP
Pembina Utama Muda

NIP. 19671023 199703 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Gubernur Jawa Tengah Cq. Sekda Prov. Jateng (sebagai laporan);
 2. Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
 3. Direktur Jenderal Tanaman Hortikultura Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
 4. Kepala Bidang/Balai yang Terkait di Distanbun Prov. Jateng;
 5. Pimpinan LPHP se Jawa Tengah.
-

Beberapa OPT yang perlu diwaspadai pada Bulan Mei 2024 di Jawa Tengah

1)	Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Padi dengan wilayah serangan meliputi :	
-	Penggerek Batang	: Kabupaten Cilacap, Purbalingga, Banjarnegara, Klaten, Grobogan, Blora, Pati, Jepara, Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal, Brebes dan Kota Tegal
-	WBC	: Kabupaten Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, Kebumen, Purworejo, Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Karanganyar, Sragen dan Pekalongan
-	Tikus	: Kabupaten Purbalingga, Sukoharjo, Grobogan, Semarang, Kendal dan Batang
-	HPP	: Kabupaten Jepara
-	Penyakit Blas	: Kabupaten Cilacap, Blora, Pati dan Brebes
-	Penyakit Kresek/BLB	: Kabupaten Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, Blora, Rembang, Pati, Kendal dan Batang
-	Belalang	: Kota Tegal
-	Siput Murbei	: Kabupaten Brebes
2)	Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Jagung dengan wilayah serangan meliputi :	
-	UGF	: Kabupaten Grobogan dan Brebes
-	Penggerek Tongkol	: Kabupaten Brebes
3)	Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Hortikultura (Jagung Manis, Kubis, Kentang, Tomat, Bawang Merah, Cabai, Pisang, Durian, Salak, Terong, Kacang Panjang, Alpukat dan Bunga Kol) wilayah serangan meliputi :	
-	Jagung Manis Penggerek Tongkol Dan Ulat Grayak	: Kabupaten Brebes
-	Kubis Ulat Daun Ulat Krop dan Akar Gada	: Kabupaten Magelang dan Semarang : Kabupaten Magelang
-	Kentang Busuk Basah Daun Fusarium	: Kabupaten Wonosobo, Magelang dan Batang : Kabupaten Magelang

-	Tomat Busuk Basah Daun	:	Kabupaten Magelang
-	Bawang Merah Hama Ulat Bawang, dan Busuk Pangkal Umbi	:	Kabupaten Brebes
	Penyakit Antraknosa	:	Kabupaten Kendal
	Penyakit Mati Pucuk	:	Kabupaten Boyolali
-	Cabai Lalat Buah	:	Kabupaten Banjarnegara, Magelang dan Semarang
	Hama <i>Trips</i>	:	Kabupaten Wonosobo dan Temanggung
	Antraknose	:	Kabupaten Magelang, Semarang, dan Temanggung
	Penyakit Busuk Pangkal Batang	:	Kabupaten Magelang dan Temanggung
	Virus	:	Kabupaten Pemalang
	Virus Kuning	:	Kabupaten Banjarnegara, Wonosobo, Magelang, Boyolali, Rembang, Semarang dan Temanggung
	Layu Fusarium	:	Kabupaten Magelang, Semarang dan Temanggung
-	Terong Virus Kuning	:	Kabupaten Magelang
-	Pisang Penyakit Layu Fusarium & lain-lain	:	Kota Salatiga.
	Ulat Penggulung Daun	:	Kabupaten Batang
-	Durian Penggerek Buah Ulat Buah	:	Kabupaten Semarang Kota Salatiga
-	Salak Lalat Buah	:	Kabupaten Magelang
-	Alpukat Penggerek Ranting dan Penggerek Buah	:	Kota Salatiga
-	Duku Ulat Buah	:	Kota Salatiga
-	Kacang Panjang Virus Kuning	:	Kabupaten Magelang
-	Bunga Kol Penyakit Busuk Buah (<i>Phythophthora sp.</i>)	:	Kabupaten Semarang

Prakiraan Hujan pada Bulan Mei, Juni dan Juli 2024 di Jawa Tengah

1. Prakiraan Hujan Bulan Mei 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024 wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Normal (N) – Atas Normal (AN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Mei 2024 umumnya berkisar antara 101 – 200 mm, kecuali sebagian wilayah Kab. Blora dan Wonogiri; wilayah barat Kab. Jepara; Kab. Demak bagian utara curah hujan 51-100 mm. Sebagian wilayah Kab. Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Temanggung dan Magelang; Kab. Tegal bagian selatan; sebagian wilayah selatan Kab. Pemalang, Batang, Kendal dan Cilacap; sebagian wilayah tenggara Kab. Brebes; sebagian wilayah utara Kab. Purworejo; sebagian kecil wilayah Kab. Pekalongan, Sragen, Semarang, Kebumen dan Banyumas curah hujan 201 – 300 mm. Sedangkan Kab. Pekalongan dan Batang bagian selatan; wilayah tenggara Kab. Pemalang; sebagian kecil wilayah utara Kab. Purbalingga dan Banjarnegara diprakirakan 301 – 400 mm.

2. Prakiraan Hujan Bulan Juni 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2024 di wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Normal (N) – Atas Normal (AN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Juni 2024 umumnya 51 - 150 mm kecuali sebagian wilayah Kab. Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara dan Wonosobo; wilayah barat daya Kab. Pemalang; sebagian wilayah utara Kab. Kebumen dan Purworejo curah hujan 151 – 200 mm. Sedangkan Kab. Pekalongan dan Batang bagian selatan; wilayah tenggara Kab. Pemalang curah hujan 201 – 300 mm.

3. Prakiraan Hujan Bulan Juli 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2024 wilayah Jawa Tengah pada umumnya Normal (N) – Atas Normal (AN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan Jawa Tengah Bulan Juli 2024 pada umumnya berkisar antara 51 – 100 mm, kecuali Kota Pekalongan dan Kab. Purbalingga; sebagian besar Kab. Batang dan Banjarnegara; sebagian wilayah Kab. Cilacap, Banyumas, Pekalongan dan Wonosobo; Kab. Tegal dan Pemalang bagian selatan; sebagian wilayah utara Kab. Kebumen, Purworejo dan Kudus; sebagian kecil wilayah Kab. Kendal, Jepara, Pati, Temanggung dan Brebes curah hujan berkisar 101 - 150 mm. Sedangkan Sebagian wilayah Kab. Blora, Wonogiri, Klaten dan Boyolali; sebagian kecil wilayah wilayah Kab. Grobogan, Semarang dan Sukoharjo curah hujan diprakirakan berkisar 21 - 50 mm.

**Prakiraan Sifat Hujan pada Bulan Mei, Juni dan Juli 2024
di Jawa Tengah**

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	Kota Surakarta, Kab. Jepara, Kudus dan Wonogiri; sebagian besar wilayah Kab. Pati, Sukoharjo, Klaten dan Purworejo; sebagian wilayah Kab. Batang, Kendal, Semarang, Demak, Rembang, Blora, Grobogan, Boyolali dan Kebumen; wilayah barat Kab. Brebes dan Blora; wilayah timur laut Kab. Sragen; wilayah selatan Kab. Magelang; sebagian kecil wilayah Kab. Pemalang, Karanganyar dan Wonosobo.
Normal (N)	Kota Tegal dan Magelang; Kab. Tegal, Pekalongan, Temanggung, Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas dan Cilacap; sebagian besar wilayah Kab. Pemalang, Sragen, Karanganyar, Wonosobo dan Magelang; sebagian wilayah Kab. Brebes, Batang, Kendal, Semarang, Blora, Boyolali, Kebumen, dan Kota Semarang; Kab. Demak dan Sukoharjo bagian selatan; wilayah tenggara Kab. Rembang dan Klaten; sebagian kecil wilayah Kab. Purworejo.
Bawah Normal (BN)	-

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2024

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	Sebagian besar wilayah Kab. Kudus dan Kota Magelang; sebagian wilayah Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Batang, Semarang, Demak, Jepara, Boyolali, Wonogiri, Magelang, Purworejo, Wonosobo, Kebumen, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kota Surakarta dan Semarang; sebagian wilayah selatan Kab. Pati; wilayah tenggara Kab. Sragen; sebagian kecil wilayah Kab. Rembang, Blora, Karanganyar, Sukoharjo, Klaten dan Banjarnegara.
Normal (N)	Kota Pekalongan dan Salatiga; sebagian besar wilayah Kota Tegal, Kab. Pekalongan, Kendal, Rembang, Blora, Grobogan, Sragen, Karanganyar dan Banjarnegara; sebagian wilayah Kab. Tegal, Pemalang, Batang, Semarang, Pati, Boyolali, Temanggung, Magelang, Wonosobo, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen, Purworejo, Wonogiri dan Kota Semarang; Kab. Jepara bagian utara; sebagian wilayah selatan Kab. Brebes, sebagian wilayah timur Kab. Demak; sebagian kecil wilayah Kota Magelang.
Bawah Normal (BN)	-

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2024

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	Sebagian besar wilayah Kab. Brebes, Tegal, Demak, Jepara, Kudus, Wonogiri, Magelang dan Banjarnegara; sebagian wilayah Kota Semarang, Magelang, Surakarta, Kab. Pemalang, Batang, Pati, Semarang, Boyolali, Temanggung, Purworejo, Kebumen, Purbalingga, Banyumas dan Cilacap; Sebagian kecil wilayah Kab. Pekalongan, Kendal, Rembang, Blora, Grobogan, Sragen, Sukoharjo, Klaten dan Banjarnegara.
Normal (N)	Kota Tegal, Pekalongan dan Salatiga; sebagian besar wilayah Kab. Pekalongan, Kendal, Rembang, Blora, Grobogan, Sragen, Sukoharjo, Klaten dan Banjarnegara; Sebagian wilayah Kota Semarang, Magelang, Surakarta, Kab. Pemalang, Batang, Pati, Semarang, Boyolali, Temanggung, Purworejo, Kebumen, Purbalingga, Banyumas dan Cilacap; Sebagian kecil wilayah Kab. Brebes, Tegal, Demak, Jepara, Kudus, Wonogiri, Magelang dan Banjarnegara.
Bawah Normal (BN)	Sebagian kecil wilayah Kab. Semarang dan Boyolali.

**Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei, Juni dan Juli 2024
di Jawa Tengah**

Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024

KRITERIA	WILAYAH
51 - 100 mm	Sebagian wilayah Kab. Blora dan Wonogiri; wilayah barat Kab. Jepara; Kab. Demak bagian utara.
101 - 150 mm	Kota Tegal, Pekalongan dan Surakarta; Kab. Grobogan, Rembang, Sukoharjo dan Klaten; sebagian besar wilayah Kab. Pati, Sragen dan Boyolali; sebagian wilayah Kota Semarang, Kab. Demak, Jepara, Kudus, Blora, Karanganyar, Wonogiri dan Cilacap; Kab. Brebes, Tegal, Pemalang dan Pekalongan bagian utara; Kab. Purworejo bagian selatan; sebagian wilayah timur Kab. Banyumas; sebagian kecil Kab. Kendal dan Magelang.
151 – 200 mm	Kota Magelang dan Salatiga; sebagian besar wilayah Kab. Kebumen; sebagian wilayah Kab. Brebes, Kendal, Semarang, Temanggung, Magelang, Purworejo, Banjarnegara, Banyumas, Cilacap, dan Kota Semarang; wilayah timur Kab. Karanganyar; wilayah selatan Kab. Purbalingga; sebagian wilayah utara Kab. Batang, Wonosobo dan Kudus; sebagian kecil wilayah Kab. Tegal, Pemalang, Jepara, Pati, Sragen dan Wonogiri.
201 – 300 mm	Sebagian wilayah Kab. Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Temanggung dan Magelang; Kab. Tegal bagian selatan; sebagian wilayah selatan Kab. Pemalang, Batang, Kendal dan Cilacap; sebagian wilayah tenggara Kab. Brebes; sebagian wilayah utara Kab. Purworejo; sebagian kecil wilayah Kab. Pekalongan, Sragen, Semarang, Kebumen dan Banyumas.
301 – 400 mm	Kab. Pekalongan dan Batang bagian selatan; wilayah tenggara Kab. Pemalang; sebagian kecil wilayah utara Kab. Purbalingga dan Banjarnegara.

Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2024

KRITERIA	WILAYAH
51 – 100 mm	Kota Tegal dan Pekalongan; Kab. Blora, Rembang dan Klaten; sebagian besar wilayah Kab. Jepara, Pati, Grobogan, Boyolali, Sragen, Sukoharjo dan Wonogiri; sebagian wilayah Kab. Semarang, Demak, Kudus, Salatiga, Surakarta, Karanganyar dan Kota Semarang; sebagian wilayah utara Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan dan Kendal; sebagian wilayah selatan Kab. Purworejo dan Magelang; sebagian kecil wilayah Kab. Kebumen.

101 – 150 mm	Kota Magelang dan Kab. Temanggung; sebagian wilayah Kab. Brebes, Tegal, Kendal, Semarang, Karanganyar, Boyolali, Salatiga, Purworejo, Kebumen, Banyumas, Cilacap dan Kota Semarang; sebagian wilayah tengah Kab. Pemalang; sebagian wilayah utara Kab. Batang; sebagian kecil Kab. Sukoharjo.
151 – 200 mm	Sebagian wilayah Kab. Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara dan Wonosobo; wilayah barat daya Kab. Pemalang; sebagian wilayah utara Kab. Kebumen dan Purworejo.
201 – 300 mm	Kab. Pekalongan dan Batang bagian selatan; wilayah tenggara Kab. Pemalang.

Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2024

KRITERIA	WILAYAH
21 – 50 mm	Sebagian wilayah Kab. Blora, Wonogiri, Klaten dan Boyolali; sebagian kecil wilayah Kab. Grobogan, Semarang dan Sukoharjo.
51 – 100 mm	Kota Tegal, Semarang, Salatiga, Surakarta, Magelang, Kab. Demak, Rembang, Karanganyar, Sragen dan Magelang; sebagian besar wilayah Kab. Brebes, Kendal, Semarang, Jepara, Pati, Kudus, Grobogan, Sukoharjo, Temanggung, Purworejo, Kebumen dan Banyumas; sebagian wilayah Kab. Tegal, Pemalang, Wonosobo dan Cilacap; sebagian wilayah utara Kab. Pekalongan; sebagian kecil wilayah Kab. Banjarnegara dan Purbalingga, sebagian kecil wilayah selatan Kab. Batang.